DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT
RAPAT KERJA KOMISI VII DPR RI
DENGAN MENTERI EKONOMI KREATIF/ KEPALA BADAN EKONOMI KREATIF RI DAN MENTERI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH RI
(BIDANG PERINDUSTRIAN, UMKM, EKONOMI KREATIF, PARIWISATA, DAN SARANA PUBLIKASI)

Rapat Ke	:	7
Tahun Sidang	:	2025
Masa Sidang	:	I
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja Komisi VII DPR RI
Hari, Tanggal	:	Kamis, 04 September 2025
Pukul	:	10.00 – 14.30 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	**RAHAYU SARASWATI D. DJOJOHADIKUSUMO** (Wakil Ketua Komisi VII DPR-RI / F. Gerindra)
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, SE. M.Si. / Kabagset Komisi VII DPR-RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI
Acara	:	Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) TA 2026.
Hadir	:	Anggota Komisi VII DPR-RI: 27 orang dari 40 Anggota Komisi VII DPR-RI/8 Fraksi. Hadir Pemerintah: 1. Menteri Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI (Teuku Riefky Harsya); 2. Wakil Menteri Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI (Irene Umar) dan jajaran; 3. Wakil Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah RI (Helvi Yuni Moraza) dan jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 276 ayat (1) dan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan Menteri Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI dan Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah RI, pada pukul 10.05 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada hari Kamis, 04 September 2025, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dibuka oleh Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, Rahayu Saraswati D. Djojohadikusumo, (F.Gerindra).

II. KESIMPULAN

1. Komisi VII DPR RI dapat memahami penjelasan Kementerian Ekonomi Kreatif/ Badan Ekonomi Kreatif RI dan Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah RI mengenai:
   a. Pagu Anggaran Kementerian Ekonomi Kreatif/ Badan Ekonomi Kreatif RI TA 2026 sebesar Rp528.468.567.000,- (*Lima Ratus Dua Puluh Delapan Miliar Empat Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah*) dengan alokasi berdasarkan program sebagai berikut:

No	Program	Pagu Anggaran TA 2026 (Ribuan Rupiah)
1	Program Dukungan Manajemen	448.168.567
2	Program Ekonomi Kreatif	80.300.000
	TOTAL	**528.468.567**

   b. Pagu Anggaran Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) RI TA 2026 sebesar Rp296.590.402.000,- (*Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Empat Ratus Dua Ribu Rupiah*) dengan alokasi berdasarkan unit kerja sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Pagu Anggaran TA 2026 (Ribuan Rupiah)
1	Deputi Bid. Usaha Mikro	10.461.915
2	Deputi Bid. Usaha Kecil	6.187.172
3	Deputi Bid. Usaha Menengah	7.737.558
4	Deputi Bid. Kewirausahaan	12.480.833
5	Sekretariat Kementerian	216.722.924
6	LLP-KUKM	43.000.000
	TOTAL	**296.590.402**

2. Komisi VII DPR RI mendukung dan menyetujui usulan tambahan anggaran Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif RI sebesar Rp 2.241.544.627.000,- *(dua triliun dua ratus empat puluh satu miliar lima ratus empat puluh empat juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah)*.

3. Komisi VII DPR RI mendukung dan menyetujui usulan tambahan anggaran Kementerian UMKM RI sebesar Rp 425.517.396.000, - *(empat ratus dua puluh lima miliar lima ratus tujuh belas juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu rupiah)*.
4. Komisi VII DPR RI mendesak Kementerian Ekonomi Kreatif/ Badan Ekonomi Kreatif RI dan Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah RI untuk menindaklanjuti masukan Pimpinan dan Anggota Komisi VII DPR RI, antara lain:
   a. Merealokasi anggaran agar tidak didominasi program dukungan manajemen melainkan lebih mendukung program-program substantif yang berdampak pada kesejahteraan rakyat.
   b. Mendorong penambahan alokasi anggaran untuk mendukung program-program yang berpihak kepada masyarakat.
   c. Memprioritaskan implementasi program ekonomi kreatif yang berorientasi pada pemberdayaan Desa Kreatif dan berkolaborasi dengan UMKM Desa.
   d. Mendorong perluasan akses pembiayaan kepada UMKM dan pelaku ekonomi kreatif.
   e. Memastikan penyerapan dan realisasi anggaran lebih efektif dan efisien, serta memperjelas *output* dari program yang dilaksanakan.
   f. Memprioritaskan program-program yang berkontribusi besar terhadap PDB dan serapan tenaga kerja, serta memastikan agar sesuai dengan desain kerangka ekonomi Inklusif.
   g. Mendorong Kementerian Ekonomi Kreatif untuk membuat program-progam khusus Hak Kekayaan Intelektual sebagai bentuk perlindungan hukum terhadap pelaku ekonomi kreatif.
   h. Mendorong Kementerian UMKM untuk dapat lebih optimis dalam menetapkan target UMKM naik kelas.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada Pukul 14.30 WIB.

MENTERI EKONOMI KREATIF/
KEPALA BADAN EKONOMI
KREATIF RI,

TTD

TEUKU RIEFKY HARSYA

PIMPINAN KOMISI VII DPR-RI
KETUA RAPAT,

TTD

RAHAYU SARASWATI D.
DJOJOHADIKUSUMO

WAKIL MENTERI USAHA MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH RI,

TTD

HELVI YUNI MORAZA